

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

JURNAL DIDACTIQUE

BAHASA INDONESIA



Vol 2 | No 1 | Januari 2021



Vol.2 No.1, Januari 2021

P-ISSN 2721-5288

SK ISSN 0005.27215288/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

E-ISSN 2721-5296

SK ISSN 0005.27215296/Jl.3.1/SK.ISSN/2020.03

JURNAL DIDACTIQUE BAHASA INDONESIA

Jurnal Didactique Bahasa Indonesia adalah jurnal ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tridianti Palembang. Jurnal ini berisikan hasil penelitian dan literatur studi masalah pendidikan, khususnya di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia yang dilakukan oleh akademisi internal dan eksternal. Jurnal ini terbit dua kali dalam setahun.

Ketua Redaksi : Mukhlas, M.Pd.

Mitra Bestari : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Amirul Mukminin, Msc.Ed., Ph.D. (Universitas Jambi)
Prof. Yundi Fitrah, M.Hum, Ph.D. (Universitas Jambi)
Dr. Drs. Maizar Karim, M.Hum. (Universitas Jambi)
Dr. Hj. Esti Ismawati, M.Pd. (Universitas Widya Dharma Yogyakarta)
Prof. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd. (Universitas Sriwijaya)
Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. (Universitas Sriwijaya)
Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd. (Universitas PGRI Palembang)
Dr. Nurulanningsih, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Editor : Dr. Gunawan Ismail, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)
Dr. Haryadi, M.Pd. (Universitas Muhamadiyah Palembang)
Edi Suryadi, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)
F.A. Milawasri, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)
yayu Lulu Nadya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)
Doni Samaya, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)
Falina Noor Amalia, M.Pd. (Universitas Tridianti Palembang)

Humas dan IT : Priko, Amd. (Universitas Tridianti Palembang)

Alamat Redaksi

Kantor Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tridianti Palembang

Jalan Kapten Marzuki No.2446 Kamboja, Palembang 30129

Telp. (0711) 369751

Email: didactiquebahasa@gmail.com

DAFTAR ISI

Edisi Januari 2021 Vol.2 No.1

P-ISSN 2721-5288

E-ISSN 2721-5296

| | |
|---|-------|
| 1. Analisis Sosiologis dalam folklore Putri Dayang Merindu (Ratih Utami Ramadhaniati, Dewi Lestari dan Syanindita Naratama Kania Universitas Baturaja) | 1-10 |
| 2. Kemampuan Menulis Teks Negosiasi pada Siswa Kelas X SMA Persada Bandar Lampung (Rohana dan Nani Angraini, STKIP PGRI Bandar Lampung) | 11-19 |
| 3. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Kelas V SD Negeri 16 Rantau Bayur Kabupaten Banyuasin dengan Menggunakan Media Gambar (Nurmaya Sari dan Nyayu Lulu Nadya Universitas Tridianti Palembang) | 20-29 |
| 4. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas VIII MTS. AL Wasilah Desa Suka Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin (Syaipul Romadhon dan Nurulanningsih, SMPN 2 Muara Sugihan, Universitas Tridianti Palembang) | 30-39 |
| 5. Superstruktur Wawancara Iklan Kesehatan pada Media Elektronik dan Implikasinya Terhadap Pengajaran Bahasa Indonesi (Siti Rodiah dan Edi Suryadi Universitas Tridianti Palembang) | 40-51 |
| 6. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VI SD Dengan Model Pembelajaran Cooperative Script (Maila Juha dan F.A. Milawasri Universitas Tridianti Palembang) | 52-62 |
| 7. Hubungan Keterampilan Berbicara dan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Debat Siswa Kelas X SMAN 11 Palembang (Ratih Purnamasari dan Doni Samaya UniveristasTridianti Palembang) | 63-69 |
| 8. Pengaruh Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir dalam Menulis Kembali Isi Teks Biografi (Rani Mawar Resta dan Falina Noor Amalia Universitas Tridianti Palembang) | 70-79 |

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR DALAM MENULIS KEMBALI ISI TEKS BIOGRAFI**Rani Mawar Resti¹ Falina Noor Amalia²**

Universitas Tridinanti Palembang

ranitkj32@gmail.com falinanoor@univ-tridinanti.ac.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dalam menulis kembali isi teks biografi pada siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penentuan sampel adalah *purposive sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas X IPS 5 sebagai kelas kontrol dan X IPS 6 sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar siswa berupa soal menulis kembali isi teks biografi. Data yang diperoleh dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (t-tes). Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelas yang menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir memiliki rata-rata nilai lebih tinggi (75,16) jika dibandingkan dengan siswa yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional (67,73). Sedangkan nilai perhitungan t-tes diperoleh t-hitung adalah 6,753. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Hal ini karena pada strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, siswa dibimbing untuk dapat mengembangkan kemampuan dan potensinya, sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional siswa lebih banyak menerima informasi dari guru.

Kata kunci: *kemampuan berpikir, menulis biografi*

THE INFLUENCE OF LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE THINKING ABILITY IN REWRITING BIOGRAPHIC TEXT

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of learning strategies to increase thinking skills in rewriting the content of biographical texts in class X SMA Negeri 11 Palembang in the 2020/2021 school year. This research is an experimental research. Determination of the sample is purposive sampling so that the sample is class X IPS 5 as the control class and X IPS 6 as the experimental class. Data collection in this study used a test of student learning outcomes in the form of questions to rewrite the contents of the biographical text. The data obtained by using the two difference test means (t-test). From the results of the study, it can be seen that the class that uses the Thought Enhancement Learning Strategy has a higher average score (75.16) when compared to students who use conventional learning strategies (67.73). While the t-test calculation value obtained t-count is 6.753. Thus the previously stated hypothesis can be accepted at the 95% confidence level. This is because in the learning strategy to increase thinking skills, students are guided to be able to develop their abilities and potential, while in the control class using conventional learning strategies students receive more information from the teacher.

Keywords: *thinking skills, writing biographies*

PENDAHULUAN

Keterampilan pembelajaran bahasa yang wajib dikuasai oleh siswa terdapat empat komponen, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu hal yang tidak banyak disukai siswa karena menulis membuat siswa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Akan tetapi, kegiatan menulis merupakan hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu dalam kegiatan menulis teks biografi.

Kegiatan menulis akan selalu dilakukan pada setiap materi pelajaran siswa, salah satunya adalah menulis teks biografi. Biografi merupakan suatu kisah yang menjelaskan seorang tokoh yang sangat berjasa bagi orang banyak sesuai fakta dan kenyataan. Biografi dilakukan dengan tujuan mengetahui suatu kisah nyata atau fakta seseorang dalam kehidupannya. Sebagai contoh B.J. Habibie dikenal sebagai mantan presiden yang merupakan tokoh panutan dan menjadi kebanggaan orang Indonesia. Dengan demikian, biografi dapat dijadikan contoh bagi seseorang bahwa tokoh yang sangat berjasa akan selalu dikenang.

Selain itu, pembelajaran yang digunakan selama proses belajar menulis teks biografi harus sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013. Pembelajaran Kurikulum 2013 berbeda dengan pembelajaran kurikulum di tahun-tahun sebelumnya yaitu kurikulum KTSP. Jika metode pembelajaran yang digunakan pada kurikulum KTSP adalah ceramah serta berpusat pada guru, maka pada Kurikulum 2013 ini berpusat kepada siswa. Pembelajaran pada Kurikulum 2013 mengharuskan siswa untuk lebih aktif dan dapat mengembangkan pengetahuan serta mampu memecahkan suatu permasalahan. Hal ini membuat pembelajaran akan berjalan sesuai

dengan tujuan serta tidak membosankan bagi siswa.

Tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran kurikulum 2013, peran guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran siswa menulis teks biografi peserta didik. Guru diharapkan mampu mentransfer pengetahuannya tentang teks biografi kepada siswa. Hal tersebut sebagai dasar pengetahuan siswa dalam menulis teks biografi. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran tersebut juga adanya kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Selain itu, cara atau strategi guru dalam menerapkan pembelajaran juga mempengaruhi keefektifan proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Strategi pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, dengan menggunakan strategi pembelajaran juga dapat menyelesaikan persoalan, masalah, kesulitan, dan hambatan yang dialami oleh siswa dan guru. Strategi pembelajaran juga diperlukan dalam pembelajaran menulis teks biografi.

Selama ini, dalam pembelajaran menulis teks biografi guru masih menggunakan cara konvensional seperti ceramah dan penugasan. Dapat dikatakan bahwa guru kurang mengoptimalkan strategi-strategi pembelajaran yang ada. Hal ini juga terjadi pada SMA Negeri 11 Palembang. Berdasarkan pembicaraan yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dapat diketahui bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir belum digunakan pada pembelajaran menulis

teks biografi. Namun dalam pembelajaran menulis teks biografi dilakukan dengan cara meminta siswa untuk memperhatikan contoh, setelah itu langsung memberikan tugas kepada mereka untuk menulis teks biografi tersebut.

Pembelajaran dengan cara konvensional seperti ceramah dan penugasan yang menyebabkan siswa malas, bosan, kurang bersemangat, dan bahkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kemampuan menulis teks biografi pada siswa. Maka, perlu adanya perubahan cara untuk mengatasinya. Salah satu hal yang bisa membuat siswa agar tidak bosan dalam belajar maka perlu adanya penggunaan strategi yang bisa membuat siswa bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan kompetensi dasar nomor 4.15 pada silabus kurikulum 2013 revisi tahun 2019 bahasa Indonesia kelas X, siswa diharapkan mampu untuk memproduksi teks biografi yang koheren sesuai dengan fakta. Memproduksi dalam hal ini yaitu siswa dapat atau mampu untuk menuliskan teks biografi sesuai dengan kaidahnya. Menulis teks biografi merupakan hasil pemikiran, ide atau gagasan berupa suatu topik biografi yang sudah ditentukan, yang kemudian dituangkan ke dalam sebuah tulisan sehingga menjadi teks biografi. Oleh karena itu, menulis teks biografi ini termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Sesuai dengan penjelasan Pak Damsir, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 11 Palembang bahwa hasil nilai rata-rata menulis teks biografi masih banyak di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70. Hal tersebut dapat dilihat ketika siswa diberi tugas oleh guru untuk menulis suatu teks biografi. Selain itu, mereka kurang bersemangat serta sulit untuk

menuangkan ide atau gagasan. Tidak heran jika nilai siswa masih banyak dibawah rata-rata. Namun hal itu tentu bertolak belakang dengan pembelajaran yang menggunakan Kurikulum 2013 mengharuskan siswa aktif.

Permasalahan lain yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil yang diperoleh siswa saat menulis teks biografi yaitu suasana kelas yang kurang kondusif. Selain itu, adanya kendala atau kesulitan yang dialami oleh siswa itu sendiri. Siswa kesulitan untuk menentukan topik dan ide saat akan menulis teks biografi. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan siswa akan kegiatan biografi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kendala-kendala yang ada diperlukan suatu perubahan dalam proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB). Strategi tersebut diharapkan mampu membantu permasalahan yang dialami oleh siswa tersebut.

Berdasarkan wawancara, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir mungkin dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks biografi. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir akan membantu siswa yang kesulitan dalam menemukan topik yang akan ditulis dalam teks biografi. Jadi, dengan strategi ini akan membuka wawasan mereka mengenai topik-topik yang dapat dijadikan sebagai teks biografi dalam kehidupan sehari-hari. Melalui strategi tersebut, siswa diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya untuk selanjutnya menuangkannya ke dalam tulisan berupa teks biografi. Selain itu, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir merupakan salah satu karakteristik pembelajaran kurikulum 2013.

Strategi

Strategi ialah suatu yang digunakan oleh guru atau peneliti. Strategi merupakan cara dan seni untuk sumber belajar dalam upaya belajar siswa. *Suatu cara*, strategi pembelajaran dikembangkan dengan kaidah-kaidah tertentu sehingga membentuk suatu bidang pengetahuan sendiri. Suatu bidang pengetahuan, strategi pembelajaran dapat dipelajari dan kemudian diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan *suatu seni*, strategi pembelajaran kadang-kadang secara implisit dimiliki oleh seseorang tanpa pernah belajar secara formal tentang ilmu strategi pembelajaran (Wena, 2018, p. 2).

Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB)

Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) yang mengharuskan siswa agar lebih aktif dalam belajar. Strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) adalah strategi pembelajaran yang mengembangkan suatu kemampuan berpikir siswa mengenai fakta atau pengalaman yang dimiliki anak sebagai bahan untuk menyelesaikan masalah (Sanjaya, 2016, p. 226—227).

Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2013, p. 3—4).

Menurut Dalman (2016, p. 3—6) menulis merupakan proses penyampaian suatu gagasan atau hasil pemikiran berupa pesan yang memiliki tujuan

tertentu seperti memberitahu, mengajak, dan menghibur. Menulis adalah proses penyampaian gagasan dalam bentuk lambang atau simbol yang memiliki makna.

Biografi

Biografi adalah suatu teks yang berisi tentang tokoh yang berjasa. Biografi merupakan suatu kisah yang menjelaskan kehidupan seseorang yang bersumber pada kisah nyata atau peristiwa yang telah dialami. Teks biografi juga memiliki ciri umum yang mendasarinya (Constantya, 2013, p. 119).

Menurut Wahono, dkk. (2013, p.181), biografi tidak hanya berisi perjalanan hidup seseorang saja. Yang paling penting dijelaskan dalam biografi adalah semua jasa dan karya yang dihasilkan oleh tokoh.

Unsur dan struktur yang harus ada dalam sebuah biografi meliputi pengenalan, rekaman peristiwa, dan penutup. Bagian penutup dapat berisi akibat, kesimpulan, dan penilaian (Kosasih, 2014, p.225).

Rahman (2018, p. 77) merincikan struktur pembangun biografi terdiri dari orientasi (identitas tokoh), kejadian, dan reorientasi (kesimpulan).

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Penelitian eksperimen merupakan penelitian dengan melakukan sebuah kajian yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi serta suatu fenomena. Penelitian eksperimen ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui suatu hubungan sebab akibat dengan cara melihat satu atau lebih kelompok eksperimen dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan (Siregar, 2017, p. 5).

Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam situasi yang terkendali (Sugiyono, 2018, p. 107).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kedua kelompok tersebut setara kecuali adanya perlakuan variabel bebas yang hanya dilakukan terhadap kelompok atau kelas eksperimen. Sebelum diberi perlakuan kedua kelompok tersebut diberi tes awal (*pretest*) kemudian setelah perlakuan diberi tes akhir (*posttest*).

Berikut desain yang tergambar dalam penelitian ini.

Desain Penelitian

| Kelompok | Pretest | Per-lakuan | Post test |
|----------|---------|------------|-----------|
| E | O1 | X | O2 |
| K | O1 | - | O2 |

Keterangan:

E: Kelompok eksperimen yang diberi perlakuan

K: Kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan

O1: Tes awal (*pretest*)

X: Pembelajaran menulis teks biografi dengan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).

O2: Tes akhir (*posttest*)

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga termasuk objek serta benda-benda lain. Populasi juga bukan hanya jumlah

yang terdapat pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi juga meliputi karakteristik yang dimiliki oleh subjek ataupun objek (Sugiyono, 2018, p. 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang yang terdiri dari 13 kelas yang berjumlah 482 peserta didik. Pembagian kelas tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut.

| No | Kelas | Jumlah Siswa |
|----|----------|--------------|
| 1 | X MIPA 1 | 35 |
| 2 | X MIPA 2 | 36 |
| 3 | X MIPA 3 | 36 |
| 4 | X MIPA 4 | 35 |
| 5 | X MIPA 5 | 36 |
| 6 | X MIPA 6 | 36 |
| 7 | X IPS 1 | 40 |
| 8 | X IPS 2 | 36 |
| 9 | X IPS 3 | 38 |
| 10 | X IPS 4 | 37 |
| 11 | X IPS 5 | 38 |
| 12 | X IPS 6 | 36 |
| 13 | X IPS 7 | 41 |
| | Total | 482 |

Populasi Penelitian

(Tata usaha SMA Negeri 11 Palembang tahun pelajaran 2020/2021)

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2018, p. 124) teknik *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan suatu pertimbangan tertentu. Sedangkan menurut Siregar (2017, p. 33) *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 5 dan X IPS 6 yang berjumlah keseluruhan 74 siswa. Peneliti memilih kelas X IPS 5 dan X IPS 6 karena tingkat penulisan siswa masih rendah dan hasil belajar siswa

masih belum mencapai KKM dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *t-test* yang akan dibantu dengan program SPSS 25.0 terdapat dua kali analisis dalam hal ini, yaitu analisis yang pertama untuk menguji perbedaan keterampilan awal menulis teks biografi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji sampel apakah yang diselediki normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan skor nilai tes awal dan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji terhadap kesamaan dari beberapa bagian sampel, yaitu sama tidaknya varian sampel yang diambil dari populasi yang sama. Untuk menguji homogenitas maka dilakukanlah uji statistik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji hipotesis teknik uji t dengan asumsi data tes yang akan dianalisis telah normal dan homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) terhadap keterampilan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA N 11 Palembang. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yakni kelas eksperimen yang mendapatkan

perlakuan berupa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir dan kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Masing-masing kelas terdiri dari delapan pertemuan. Pertemuan tersebut dibagi ke dalam satu kali *pretest* dan satu kali *posttest* dan enam kali perlakuan.

Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menghasilkan dua macam data, yaitu data skor tes awal dan data skor tes akhir menulis kembali teks biografi. Data skor tes awal diperoleh melalui *pretest* dan data skor tes akhir diperoleh melalui *posttest*.

Hasil tes siswa dinilai oleh guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA Negeri 11 Palembang, Pak Damsir, S.Pd. sebagai penilai pertama dan penilai kedua dilakukan oleh peneliti. Hasil perolehan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen *pretest* dan *posttest*

| No | Inisial nama siswa | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----|--------------------|----------------|-----------------|
| 1 | ASR | 41.0 | 70.0 |
| 2 | ATS | 64.0 | 77.0 |
| 3 | AY | 67.0 | 84.0 |
| 4 | AJ | 40.0 | 70.0 |
| 5 | BA | 47.0 | 70.0 |
| 6 | ES | 43.0 | 70.0 |
| 7 | ERV | 50.0 | 70.0 |
| 8 | FDU | 53.0 | 75.0 |
| 9 | FR | 68.0 | 82.0 |
| 10 | FM | 44.0 | 73.0 |
| 11 | IS | 52.0 | 74.0 |
| 12 | IJ | 49.0 | 73.0 |
| 13 | JN | 48.0 | 70.0 |
| 14 | KPM | 42.0 | 72.0 |
| 15 | LA | 47.0 | 74.0 |
| 16 | LL | 54.0 | 77.0 |
| 17 | MM | 67.0 | 84.0 |

| | | | |
|----|-----------------------|-------|-------|
| 18 | MAA | 45.0 | 75.0 |
| 19 | MD | 50.0 | 70.0 |
| 20 | MN | 49.0 | 71.0 |
| 21 | MARRA | 65.0 | 80.0 |
| 22 | MR | 43.0 | 70.0 |
| 23 | MRA | 42.0 | 70.0 |
| 24 | MSS | 42.0 | 72.0 |
| 25 | NH | 50.0 | 71.0 |
| 26 | NDH | 49.0 | 71.0 |
| 27 | NDS | 55.0 | 74.0 |
| 28 | VL | 70.0 | 85.0 |
| 29 | RADM | 49.0 | 74.0 |
| 30 | RSS | 64.0 | 80.0 |
| 31 | ZK | 67.0 | 84.0 |
| 32 | ZPA | 44.0 | 78.0 |
| 33 | RR | 67.0 | 84.0 |
| 34 | MR | 49.0 | 80.0 |
| 35 | PW | 47.0 | 82.0 |
| 36 | SH | 41.0 | 70.0 |
| | Rata-rata nilai siswa | 51,47 | 75,16 |

Dari tabel di atas, perolehan skor *pretest* kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi sebesar 70 dan terendah 40. Rata-rata kelas sebesar 51,47 dan nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 49. Sedangkan saat *posttest* nilai tertinggi kelas eksperimen mencapai 85 dan terendah 70. Rata-rata kelas 75,16 serta nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 70.

Nilai rata-rata kelas kontrol *pretest* dan *posttest*

| No | Inisial nama siswa | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|----|--------------------|----------------|-----------------|
| 1 | AK | 41.0 | 57.0 |
| 2 | AAP | 47.0 | 64.0 |
| 3 | AA | 59.0 | 75.0 |
| 4 | DS | 46.0 | 61.0 |
| 5 | DFZ | 48.0 | 58.0 |
| 6 | DAF | 50.0 | 61.0 |
| 7 | EEP | 52.0 | 65.0 |
| 8 | FDM | 70.0 | 75.0 |
| 9 | IA | 46.0 | 69.0 |
| 10 | KAM | 44.0 | 67.0 |
| 11 | MRD | 62.0 | 71.0 |

| | | | |
|----|-----------------------|-------|-------|
| 12 | MHP | 50.0 | 71.0 |
| 13 | MM | 43.0 | 66.0 |
| 14 | MRC | 42.0 | 70.0 |
| 15 | MRR | 47.0 | 71.0 |
| 16 | MRR | 54.0 | 65.0 |
| 17 | M | 62.0 | 75.0 |
| 18 | MS | 46.0 | 64.0 |
| 19 | MLA | 50.0 | 71.0 |
| 20 | MN | 41.0 | 68.0 |
| 21 | MRH | 40.0 | 68.0 |
| 22 | MF | 53.0 | 70.0 |
| 23 | O | 43.0 | 68.0 |
| 24 | RDM | 45.0 | 68.0 |
| 25 | RSPW | 50.0 | 68.0 |
| 26 | RP | 43.0 | 66.0 |
| 27 | RG | 46.0 | 65.0 |
| 28 | RS | 53.0 | 75.0 |
| 29 | RR | 44.0 | 68.0 |
| 30 | RO | 67.0 | 69,0 |
| 31 | SM | 70.0 | 73.0 |
| 32 | S | 49.0 | 66.0 |
| 33 | SP | 45.0 | 69.0 |
| 34 | SWN | 40.0 | 67.0 |
| 35 | SR | 44.0 | 65.0 |
| 36 | VPM | 67.0 | 67.0 |
| 37 | YP | 49.0 | 70.0 |
| 38 | ZSC | 47.0 | 68.0 |
| | Rata-rata nilai siswa | 49,05 | 67,73 |

Dari tabel di atas diketahui perolehan skor *pretest* skor kelas kontrol menunjukkan nilai tinggi sebesar 70 dan terendah 40. Rata-rata kelas sebesar 49,05 dan nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 46. Sedangkan saat *posttest* nilai tertinggi kelas kontrol mencapai 75 dan terendah 57. Rata-rata kelas sebesar 67,73 serta nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 68.

Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest*, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS

25.0. Berikut hasil analisis normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Hasil Uji Normalitas Data Pretest Dan Posttest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Menulis Kembali Teks Biografi

Melalui SPSS 25.0, hasil perhitungan normalitas data di atas menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* didapatkan nilai Asymp. Sig signifikan sebesar ,007 untuk kelas eksperimen dan ,200 untuk kelas kontrol. Data dapat dinyatakan normal apabila asymp. Sig > 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa distribusi nilai siswa saat *pretest* dan *posttest* dinyatakan normal karena Sig untuk kelas eksperimen sebesar ,007 dan kelas kontrol sebesar ,200 yang artinya lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, maka selanjutnya melakukan uji homogenitas. Dengan bantuan program SPSS 25.0, dihasilkan skor yang menunjukkan homogen. Syarat agar dikatakan homogen apabila signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji Homogenitas Data Pretest

Test of Homogeneity of Variances

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig |
|------------------|-----|-----|------|
| 4,656 | 1 | 72 | ,034 |

Berdasarkan hasil *test of homogeneity of variances* pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *levene statistic* sebesar 4,656 dengan nilai sig 0,034. Maka, disimpulkan bahwa varian sampel dapat dikatakan homogen, karena nilai sig > 0,05.

Hasil Uji Homogenitas Data Posttest

Test of Homogeneity of Variances

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig |
|------------------|-----|-----|------|
| 4,177 | 1 | 72 | ,045 |

Berdasarkan hasil *test of homogeneity of variances* pada tabel di atas, dapat diketahui nilai *levene statistic* sebesar 4,177 dengan nilai sig 0,045. Maka, disimpulkan bahwa varian sampel dapat dikatakan homogen, karena nilai sig > 0,05.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir lebih berpengaruh dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis (H_a).

Dalam perhitungan, H_a harus diubah menjadi H_0 (Hipotesis nol) sehingga berubah menjadi “strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir tidak berpengaruh dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang”.

Penghitungan *uji-t* dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 25.0. Syarat data bersifat signifikan apabila p lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil analisis dua jalur.

Hipotesis penelitian ini yaitu:

H_a : strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir lebih berpengaruh dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

H_0 : strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir tidak berpengaruh dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada signifikan ($sig < 0,05$) maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada signifikan ($sig > 0,05$) maka hipotesis H_a ditolak dan H_o diterima.

Pembahasan

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai t_{hitung} sebesar 6,753 dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,666. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih berpengaruh dibandingkan dengan model konvensional dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

Uji-t antara skor *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan t_{hitung} (t_h) 6,753. Dengan demikian uji-t dapat menunjukkan perbedaan keterampilan menulis kembali teks biografi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dikarenakan kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan pada saat *posttest* menulis kembali teks biografi. Peningkatan keterampilan menulis kembali teks biografi peserta didik kelas eksperimen menunjukkan beberapa hal seperti pengenalan atau masalah pada struktur bagian pembukaan sudah jelas, dan penyampaian argumen dan isi juga sudah jelas. Selain itu pemilihan kosa kata ejaan, dan tanda baca yang sudah lebih baik.

Dari hasil dapat diketahui ada perbedaan antara kelas eksperimen yang diberi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dan kelas

kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kelas yang diberi strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB), menghasilkan teks biografi yang jauh lebih baik. Hal tersebut terlihat dari struktur berupa pembuka, isi, dan penutup sudah jelas. Selain itu ejaan, kosa kata, dan penggunaan tanda baca sudah lebih tepat. Sebaliknya kelas kontrol masih banyak yang kurang tepat dalam penulisan, kosa kata dan tanda baca dalam struktur teks biografi. Maka dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) ini memberikan pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kembali teks biografi sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang berada pada rata-rata 51,47. Jika dibandingkan dengan nilai KKM sebesar 70,0, maka dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang masih jauh di bawah nilai KKM sebelum menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB).

Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) dalam pembelajaran menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang. Hal tersebut berdasarkan hasil uji-t yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan uji-t hasil

pretest dan *posttest* kelas eksperimen, didapat thitung sebesar 24,592 dan apabila dibandingkan dengan *t* tabel yaitu sebesar 1,689, maka dapat dikatakan jika thitung tersebut lebih besar. Dengan demikian perbedaan antara *pretest* dan *posttest* menulis kembali teks biografi pada kelas eksperimen.

Pembelajaran menulis kembali teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 11 Palembang dengan menggunakan strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih berpengaruh dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis *uji-t* pada skor *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tersebut didapatkan nilai *t* hitung sebesar 15,217 dan jika dibandingkan dengan *t* tabel maka nilai ini lebih besar 1,687. Maka, dapat dinyatakan bahwa strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir (SPPKB) lebih berpengaruh dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dalam menulis kembali teks biografi pada kelas X SMA Negeri 11 Palembang. Hasil perolehan nilai kelas kontrol yang berada di bawah kelas eksperimen disebabkan kelas kontrol hanya menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2013). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahono, dkk. (2013). *Mahir berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Wena, M. (2018). *Strategi pembelajaran inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta: Bumi Angkasa.

DAFTAR PUSTAKA

Constantya. (2013). *Bahasa Indonesia SMK/MAK*. Jakarta: Bumi Angkasa.

Dalman. (2016). *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Kosasih. (2014). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.

Rahman, T. (2018). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: Pilar Nusantara.

Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.